

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai “Perbedaan antara Bermain *Plasticine Clay* dan Origami terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) pada Anak usia 4-5 Tahun” di TK Muslimat NU yang berlokasi di jalan Kertorejo 27 kelurahan Katawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-21 Maret 2015.

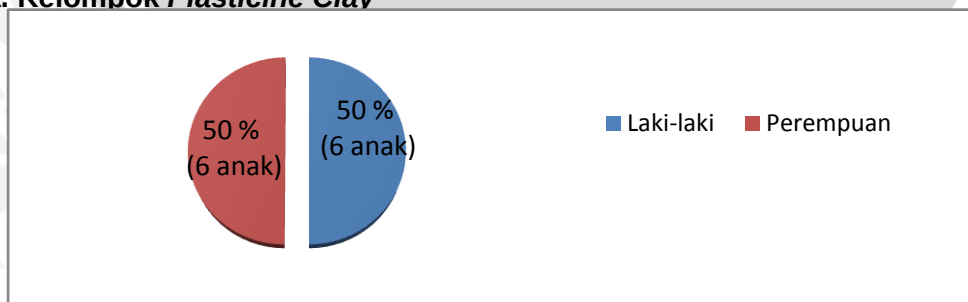
Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu: 1) data umum berisi tentang karakteristik responden yaitu umur dan jenis kelamin. 2) data khusus berisi tentang kemampuan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) dari responden hasil dari Tes TTCT (*Torrance Test of Creative Thinking*).

5.1 Data Umum

Penelitian ini dilakukan di kelas TK A, yaitu kelas A1 dan A2, masing-masing kelas terdiri dari 12 anak. Kelas A1 mendapat aktivitas bermain *plasticine clay* sedangkan kelas A2 origami. Berikut ini adalah penjabaran dari karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin dan usia.

5.1.1 Karakter Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

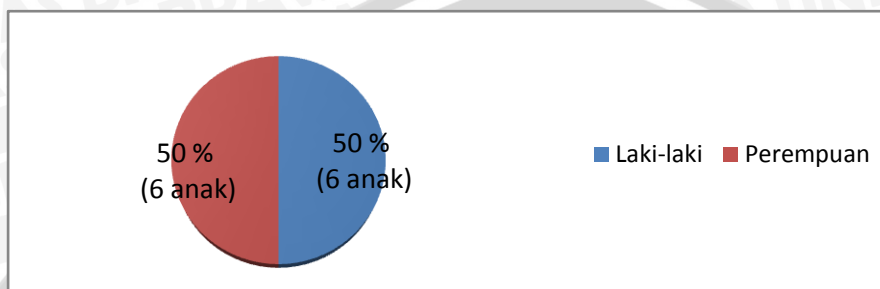
a. Kelompok *Plasticine Clay*



Gambar 5.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden yang Mendapat Aktivitas *Plasticine clay*

Gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa prosentase jumlah responden laki-laki dan perempuan yang mendapat aktivitas bermain *plasticine clay* adalah sama masing-masing 50 % (6 anak).

b. Kelompok Origami

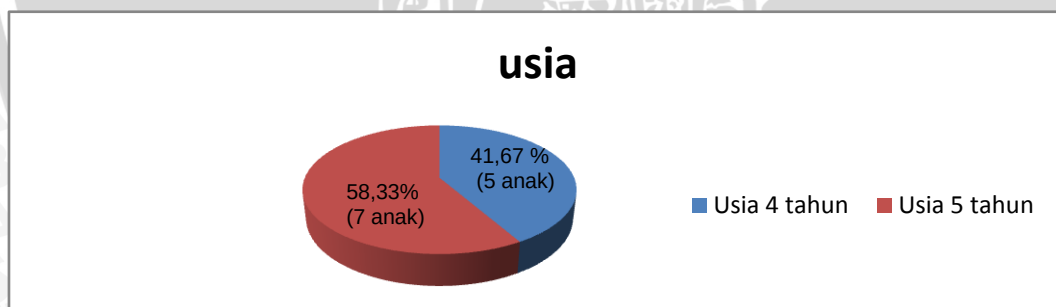


Gambar 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden yang Mendapat Aktivitas Origami

Gambar 5.2 di atas menunjukkan bahwa prosentase jumlah responden laki-laki dan perempuan yang mendapat aktivitas bermain origami adalah sama masing-masing 50% (6 anak).

5.1.2 Karakter Anak Berdasarkan Usia

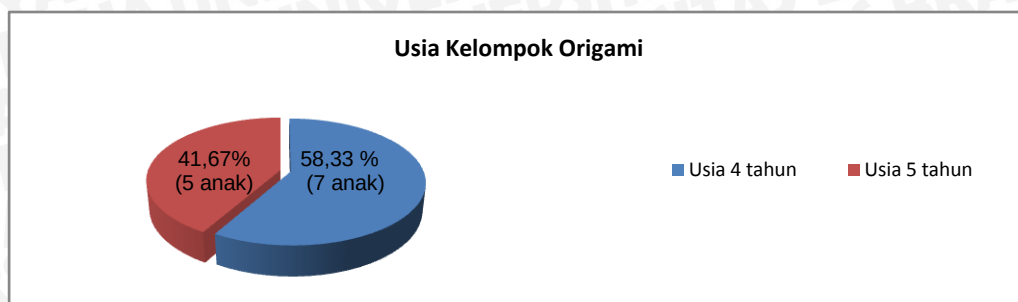
a. Kelompok *Plasticine Clay*



Gambar 5.3 Distribusi Usia Responden yang Mendapat Aktivitas *Plasticine Clay*

Gambar 5.3 di atas menunjukkan prosentase jumlah responden yang mendapat aktivitas bermain *plasticine clay*. Sebanyak 41,67 % (5 anak) berusia 4 tahun dan sisanya 58,33 % (7 orang) berusia 5 tahun.

b. Kelompok Origami

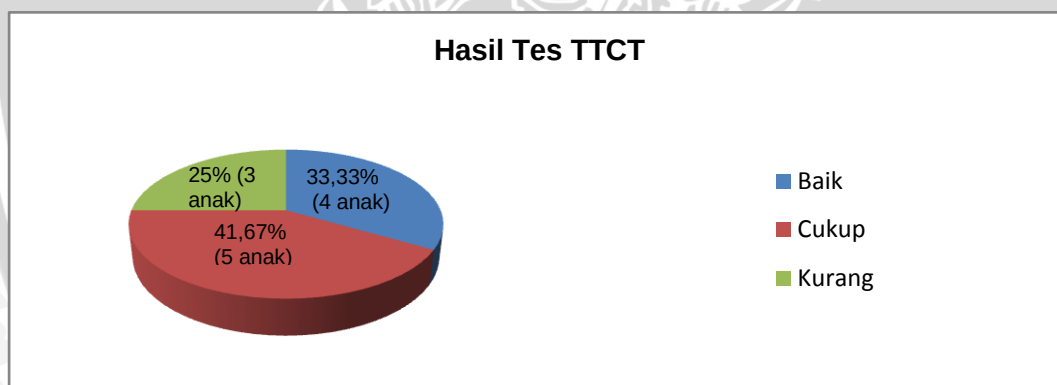


Gambar 5.4 Distribusi Usia Responden yang Mendapat Aktivitas Origami

Gambar 5.4 di atas menunjukkan prosentase jumlah responden yang mendapat aktivitas bermain origami. Sebanyak 58,33 % (7 anak) berusia 4 tahun dan sisanya 41,67% (5 orang) berusia 5 tahun.

5.2 Data Khusus

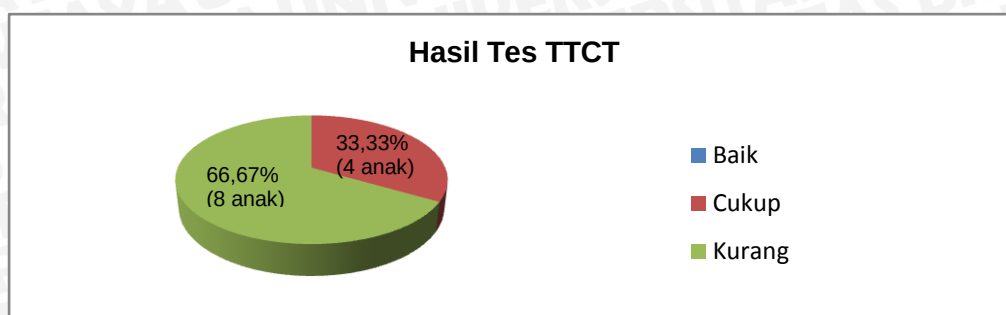
5.2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok *Plasticine Clay*



Gambar 5.5 Distribusi Hasil Tes TTCT Kelompok *Plasticine Clay*

Hasil Tes TTCT (*Torrance Test of Creativity Thinking*) pada kelompok *plasticine clay* didapatkan data responden yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif baik sebanyak 33,33% (4 anak), cukup sebanyak 41,67% (5 anak) dan kurang sebanyak 25% (3 anak).

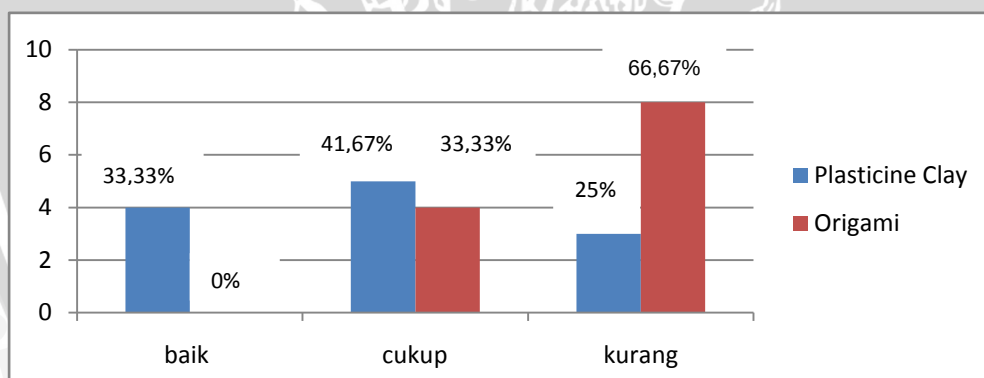
5.2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Origami



Gambar 5.6 Distribusi Hasil Tes TTCT Kelompok Origami

Hasil Tes TTCT (*Torrance Test of Creativity Thinking*) pada kelompok *plasticine clay* didapatkan data responden yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif baik sebanyak 0% (tidak ada), cukup sebanyak 33,33% (4 anak) cukup, dan kurang sebanyak 66,67% (8 anak).

5.2.3 Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok *Plasticine Clay* dan Origami



Gambar 5.7 Perbandingan Hasil Tes TTCT pada Kelompok *Plasticine Clay* dan Origami

Gambar 5.7 menunjukkan presentase responden yang memiliki kreativitas baik pada kelompok *plasticine clay* adalah 33,33% (4 anak) sedangkan kelompok origami 0% (tidak ada), presentase responden yang memiliki kreativitas sedang pada kelompok *plasticine clay* adalah 41,67% (5 anak) sedangkan pada kelompok origami 33,33% (4 anak) dan presentase

responden yang memiliki kreativitas kurang pada kelompok *plasticine clay* adalah 25% (3 anak) sedangkan pada kelompok origami 66,67% (8 anak).

5.3 Analisa Data

Hasil Tes TTCT (*Torrance Test of Creativity Thinking*) pada kelompok *plasticine clay* adalah 15,67 sedangkan kelompok origami adalah 9,33, berarti responden yang mendapat aktivitas bermain *plasticine clay* memiliki rata-rata tingkat kemampuan berpikir kreatif (*creative thinking*) yang lebih tinggi dari yang mendapat aktivitas origami.

Hasil dari pengujian menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan z sebesar -2,383, dengan probabilitas 0,017 atau $\leq \alpha$ ($0,017 \leq 0,05$), berarti H_0 ditolak dapat disimpulkan ada perbedaan antara bermain *plasticine clay* dan origami terhadap kemampuan berpikir kreatif pada anak usia 4-5 tahun, dimana rata-rata kemampuan berpikir kreatif anak lebih tinggi setelah bermain *plasticine clay*.